BAB I

PENDAHULUAN

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Konteks Penelitian

Kesehariaan kita dipenuhi oleh penggunaan kata komunikasi. B. Aubrey Fisher menyatakan bahwa fenomena komunikasi manusia sedemikian kompleksnya sampai-sampai dapat digambarkan pada tiga serba, yaitu *serba ada, serba luas* dan *serba makna.* Lebih dari itu, dalam kehidupan sehari-hari kata komunikasi digunakan dalam berbagai cara.

> "Sebagai contoh, kita menanggap komunikasi sebagai suatu proses "*kita sedang terlibat komunikasi*". Kita menganggap komunikasi sebagai sebuah media untuk menyampaikan informasi, sebagaimana tercermin dalam istilah *komunikasi massa.* Potensi komunikasi juga berarti pesan, "*saya menerima komunikasi dari dia*". Kita pun dapat berpendapat bahwa komunikasi merupakan suatu peristiwa baru kemarin kita berkomunikasi. Kita juga berpendapat bahwa komunikasi adalah berhubungan. *Kita telah mengadakan komunikasi intensif dengan pejabat itu.* Bahkan kita menganggap komunikasi sebagai suatu keadaan saling pengertian yang jauh berbeda dari pertransferan informasi ataupun pesan-pesan: *kita saling berbincang akan tetapi nyatanya kita tidak saling berkomunikasi.* Dan sudah tentu, kita menganggap komunikasi sebagai disiplin atau suatu bidang studi. (Fisher. 1990:130)[1]

Pentingnya berkomunikasi ini ada diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan oleh komunikasi. Manusia tidak dapat hidup sendirian, ia secara tidak kodrati harus hidup bersama manusia lain, baik demi kelangsungan hidupnya maupun keamanan hidupnya, maupun demi

[1] Elvinaro Ardianto , Bambang Q-Annes, *Filsafat Ilmu Komunikasi* (Bandung, Simbiosa Rekatama Media, 2009) ,hlm. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keturunannya. Jelas sekali bahwa manusia harus hidup bermasyarakat, masyarakat bisa berbentuk kecil, sekecil rumah tangga yang terdiri atas dua orang, suami dan istri, bisa berbentuk besar sebesar kampung, desa, kecanatan, kabupaten, kota, propinsi dan Negara. Semakin besar suatu masyarakat yang berarti semakin banyak manusia yang dicakup, cenderung akan semakin banyak masalah yang timbul, akibat perbedaan-perbedaan di antara manusia yang banyak itu dalam pikirannya. Dalam komunikasi pernyataan dinamakan pesan , dan orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator. Oleh karena itu betapa pentingnya berkomunikasi dalam hidup kita.

Komunikasi juga digunakan oleh humas yang bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga, organisasi, yang kegiatannya langsung ataupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan organisasi atau lembaga. Saat ini humas digunakan pada lembaga apapun, tak terkecuali lembaga pendidikan

Pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah mencakup semua usaha pengembangan atau peningkatan prestasi belajar siswa dari segi kognitif. Aspek ini bisa dikembangkan di dalam lembaga pendidikan yang kita kenal dengan sistem pendidikan nasional, di mana sistem pendidikan nasional itu juga dikenal dengan lembaga pendidikan formal dan non formal, sedangkan salah satu bentuknya formalnya adalah sekolah. Dengan tujuan yang hendak dicapai maka sistem pendidikan nasional dalam kurun waktu yang cukup lama sampai saat ini telah banyak mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian sekolah bisa menjadi penerang bagi orang tua siswa serta masyarakat. Sebagai penerang, sekolah mampu memberikan tauladan tentang cara hidup yang benar kepada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi berdaya. Pada saat yang sama sekolah menampung semua aspirasi dan kondisi masyarakat lokal dengan membuat program pendidikan yang sesuai dengan masyarakat.

Tujuan pokok humas pada masyarakat adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan pendidikan sekolah. Hubungan tersebut mendorong orang tua terlibat ke dalam proses pendidikan suatu sekolah melalui kerja sama dengan para guru di dalam perencanaan program pendidikan individu dari anak- anak mereka. Dengan komunikasi dan keterlibatan orang tua secara dekat memudahkan bekerja sama dengan guru untuk memonitoring perkembangan para siswa ke arah tercapainya nilai - nilai pendidikan, sosial, kepribadian, dan karir dalam jangka pendek dan panjang.[2]

Dengan adanya Humas dalam pendidikan, terjalin kerjasama antar semua pihak, baik orang tua siswa atau warga sendiri *(internal public)* dan masyarakat umum *(eksternal public)*. Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk,

---

[2] Marno dan Triyo Suprianto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung : PT Refika Aditama, 2008), hlm. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja
2) Saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing
3) Kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

Dalam menghadapi era globalisasi dimana situasi dan kondisi yang penuh tantangan, humas akan menghadapi tugas yang cukup berat. Kemampuan mereka dalam berkomunikasi sangat menentukan opini publik terhadap lembaga pendidikan yang diwakilinya.

Dalam praktik kehidupan sekolah, usaha yang dilakukan oleh humas di SMAN 10 Surabaya adalah dengan menyelenggarakan komunikasi timbal balik antar sekolah dengan *public* untuk menciptakan saling pengertian (*public understanding*) dan dukungan (*public support*) bagi terciptanya tujuan, kebijakan dan langkah serta mengembangkan pengertian dan kemampuan baik publiknya serta untuk memperoleh opini *public* yang menguntungkan yang harmonis atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan *Public Relations.*

SMAN 10 merupakan sekolah yang mengkombinasikan sekolah umum dan sekolah *inklusi.* Dengan adanya perpaduan dari sekolah umum dan sekolah inklusi membuat sekolah ini istimewa dan masyarakat yang mempunyai anak yang memerlukan sekolah berkebutuhan khusus diharapkan mampu menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilihan yang tepat dengan adanya sekolah ini. Menurut Sapon-Shevin (O'Neil, 1995) menyatakan bahwa pendidikan inklusi sebagai sistem layanan pendidikan yang mempersyaratkan agar semua anak berkelainan dilayani di sekolah-sekolah terdekat, di kelas reguler bersama-sama teman seusianya. Oleh karena itu, ditekankan adanya perombakan sekolah, sehingga menjadi komunitas yang mendukung pemenuhan kebutuhan khusus setiap anak, sehingga sumber belajar menjadi memadai dan mendapat dukungan dari semua pihak, yaitu para siswa, guru, orang tua, dan masyarakat sekitarnya.[3]

Freiber (1995) Melalui pendidikan inklusi, anak berkelainan dididik bersama-sama anak lainnya (normal) untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya . Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa di dalam masyarakat terdapat anak normal dan anak berkelainan yang tidak dapat dipisahkan sebagai suatu komunitas

Dengan beberapa program yang ada pada SMA Negeri 10 tersebut telah berusaha menciptakan opini public baik dari itu orangtua siswa dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu bermula dengan kajian ini, penulis merasa tertarik untuk mengkaji ini lebih lanjut mengenai penerimaan program humas oleh masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus diatas, fokus penelitian ini adalah penerimaan masyarakat terhadap program humas di SMA Negeri 10 Surabaya. Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program humas di SMAN 10 Surabaya ?

---

[3] Ranientak. *"Pengartian Sekolah Inklusi"*dalam http://ranietak5110050.blogspot.com/2010/12/pengertian-sekolah-inklusi-menurut-para.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana penerimaan masyarakat dan orang tua siswa tentang program humas di SMAN 10 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui program humas di SMAN 10 Surabaya
2. Untuk mengetahui penerimaan masyarakat tentang program humas di SMAN 10 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam kajian program humas dalam sekolah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian renungan yang dapat membangun sekolah ini menjadi sekolah yang lebih baik kedepannya dan memotivasi SMAN 10 Surabaya agar dapat selalu berkembang menjadi sekolah yang berprestasi.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang berkaitan dengan penerimaan program humas ini, bukanlah penelitian yang pertama kali, artinya telah banyak peneliti-peneliti lain yang mengambil inti permasalahan yang sama, baik dalam skripsi, tesis maupun karya-karya ilmiah yang lain. Karya-karya ilmiah yang telah menguraikan program humas antara lain sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama Peneliti	Jenis karya / judul	Tahun Pembuatan	Metode Penelitian	Hasil Temuan Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
1	Apriliyanti, Dewi.[4]	Skripsi/ *Manajemen Kegiatan Hubungan Masyarakat Dalam Prakerin di SMK Negeri 1 Malang*	2011.	metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif	mendeskripsikan (1) perencanaan kegiatan humas dalam prakerin di SMK Negeri 1 Malang, (2) pengorganisasian kegiatan humas dalam prakerin di SMK Negeri 1 Malang, (3) pelaksanaan kegiatan humas dalam prakerin di SMK Negeri 1 Malang, (4) dampak pengelolaan kegiatan humas dalam prakerin di SMK Negeri 1 Malang, serta (5) pelaporan kegiatan humas dalam prakerin di SMK Negeri 1 Malang	untuk mengetahui adanya perencanaan humas yang ada di SMK Negeri 1 Malang , dan yang terlibat di kegiatan humas ini pihak internal maupun eksternal.	Kajian dalam penelitian ini lebih menuju kepada POAC yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling
2.	Dewi Pristiwatie[5]	*Skripsi IAIN / Komunikasi Persuasif* ***Customer Service Dalam Menangani Keluhan Nasabah***	2011	Metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif	Komunikasi persuasif yang diterapka oleh *customer service* BTN Syariah Surabaya dalam menangani keluhan dari nasabah, customer service haruslah menarik perhatian nasaba. Dimana unsur	Untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang menjadi fokus penelitian yaitu penerimaan	Kajian disini menitik beratkan pada komunikasi persuasif, bagaimana meningkatkan customer service dalam pelayanan kepada

[4] Apriliyanti, Dewi., *Manajemen Kegiatan Hubungan Masyarakat Dalam Prakerin di SMK Negeri 1 Malang. Malang* : Universitas Negeri Malang , 2011

[5] Dewi Pristiwatie, *Komunikasi Persuasif Customer Service dalam menangani keluhan Nasabah.* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					komunikasi persuasif seorang customer service mendekatkan diri dan menyakinkan nasabah yang sedang mangajukan komplain kepada bank.	masyarakat yang intinya dalam menarik perhatian masyarakat mengenai sekolah tersebut, sehingga masyarakat menjadi tahu bagaimana SMA Negeri 10 tersebut ada, dan kelebihan dari sekolah yang lainnya itu apa.	nasabah, sedangkan kajian peneliti hanya melihat lebih kepada penerimaan masyarakat terhadap program humas di SMAN 10 Surabaya.

F. Definisi Konsep

Penelitian ini membahas tentang penerimaan masyarakat terhadap program humas. Untuk mempermudah dan memahami penelitian ini, perlu adanya definisi operasional untuk memperjelas judul di atas dan meminimalkan kesalahpahaman atas judul yang dimaksud.

1. **Penerimaan,** yang berkaitan langsung dengan persepsi, yaitu pengalaman tentang obyek peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi. Persepsi ini memberikan makna pada stimuli inderawi / sensory stimuli), hubungan sensasi dengan presepsi yang sudah jelas. Sensasi ini sendiri adalah bagian dari presepsi, walaupun begitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori. (desiderato, 1976:129)[6]. Dalam hal ini penerimaan yang akan dimaksudkan adalah bagaimana masyarakat menerima program humas melalui persepsi oleh masyarakat (orang tua dan masyarakat sekitar) dimana masyarakat ini memberikan presepsinya tentang program humas yang telah berjalan, dan bagaimana presepsi masyarakat/ orang tua mengenai presepsi mereka yang berkaitan dengan program-program yang sedang terjadi di dalam sekolah tersebut.

2. Masyarakat menurut beberapa ahli yaitu :
   a. Horton & Hunt : Masyarakat adalah suatu organisasi manusia yang saling berhubungan[7]
   b. Peter L. Berger : Masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya. Keseluruhan yang kompleks sendiri berarti bahwa keseluruhan itu terdiri atas bagian-bagian yang membentuk suatu kesatuan.

Masyarakat dalam penelitian disini adalah wali murid dan masyarakat sekitar SMAN 10 Surabaya yang memberikan pendapat dan terhadap berjalannya proses belajar dan program sekolah, dimana dengan adanya campur tangan ini akan memunculkan opini public dan membuat sebuah penerimaan mengenai program humas yang dijalankan oleh SMAN 10.

---

[6] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm :52

[7] carapedia ,*" pengertian definisi masyarakat menurut para ahli"* dalam http://carapedia.com/pengertian_definisi_masyarakat_menurut_para_ahli_info488.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Program humas dalam penelitian adalah** komunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian dan menghindari salah paham yang terjadi antara pihak humas dan orang tua siswa/warga sekitar. Humas di SMA Negeri 10 Surabaya ini berkewajiban memberi tahu semua informasi kepada masyarakat, khususnya orang tua siswa mengenai perihal apapun yang berhubungan dengan program humas di sekolah. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat khususnya orang tua siswa dapat meminimalkan kesalah pahaman yang kemungkinan nantinya akan terjadi bilamana ada permasalahan yang terjadi. Program Humas di SMA Negeri 10 ini misalnya adalah pertukaran pelajar ke luar negeri, perlombaan di bidang olah raga misalnya bagi para atlet yang sedang mengenyam pendidikan disana diberikan kompensasi jika sedang mengikuti turnamen-turnamen, kompensasi ini berupa keringanan untuk tidak mengikuti pelajaran selama turnamen atau pertandingan berlangsung, tetapi siswa yang mendapat kompensasi tersebut harus tetap melakukan kewajibannya jika ada ujian kenaikan kelas ataupun ujian harian untuk menambah nilai siswa tersebut. Seminar dan workshop untuk guru guna menambah pengetahuan dan memaksimalkan pelatihan dan kualitas yang ada.

Program humas yang terkait dengan kelas inklusi adalah mengikutkan siswa yang berkebutuhan khusus tersebut dalam olimpiade sains khusus siswa berkebutuhan khusus. Bagi siswa inklusi yang berprestasi dapat ikut melalui olimpiade tersebut. Setelah itu siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkebutuhan khusus tersebut juga sering diikutkan seminar dengan tema yang berkaitan guna menambah wawasan mengenai pembelajaran yang sesuai dengan kondisi fisiknya.

4. **Pengertian Sekolah Menurut Para Ahli Adalah**[8]

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa dibawah pengawasan guru. Sebagian besar Negara memiliki pendidikan formal yang umumnya wajib. Di SMA Negeri 10 ini terdapat 2 model kelas yang berbeda dari sekolah lain. Yaitu penerapan kelas inklusi yang dikombinasikan dengan kelas regular, sehingga anak yang berkebutuhan khusus tetap akan menikmati rasanya sekolah umum, dan dapat bergabung bersama teman-teman sebayanya yang normal, hal ini diharapkan sesudah siswa tersebut lulus, dia tidak minder lagi bertemu dengan teman-temannya yang normal,

G. Kerangka Pikir Penelitian

Ilustrasi Kerangka Pikir Penelitian "Penerimaan Masyarakat Terhadap Program Humas SMAN 10 Surabaya " adalah sebagai berikut

[8] http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.1

Kerangka Pikir Penelitian

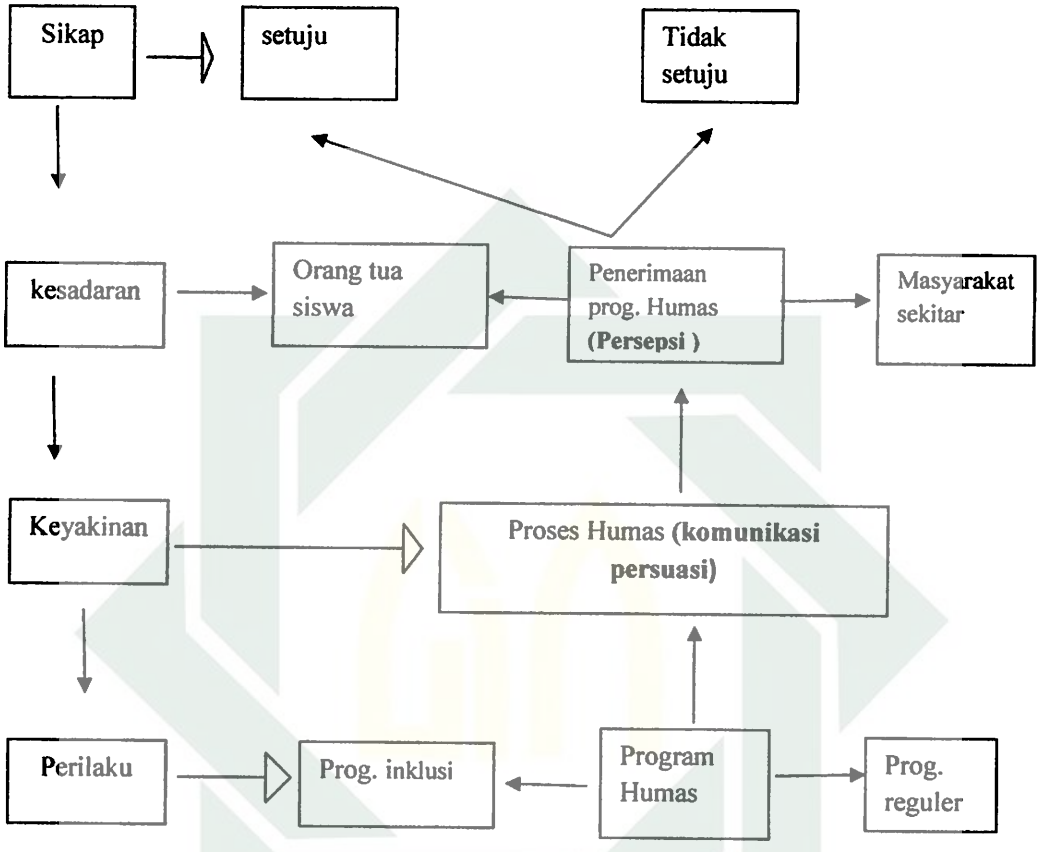

Kerangka penelitian di atas menggambarkan tentang alur berfikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam kerangka berpikir ini terlihat bahwa penerimaan masyarakat terhadap program humas yang diadakan oleh SMAN 10 Surabaya mempengaruhi adanya ketertarikan oleh masyarakat, dengan perencannaan yang matang, pengorganisasian dan pelaksanaan program humas seperti adanya kelas regular dan kombinasi dengan kelas inklusi. Dengan adanya pengkombinasian antar perbedaan kelas ini akan menarik minat masyarakat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat luas maupun calon orang tua siswa yang nantinya akan menyekolahkan anaknya disini lebih terbuka peluang pilihan dengan sekolah yang istimewa ini. Oleh karena itu hubungan baik yang terjalin antar pihak eksternal (orang tua dan masyarakat) maupun pihak internal (kepala sekolah, guru dan staff) harus terjalin mulai dari awal proses organisasi. Bagaimana cara mempromosikan sekolah ini, kemudian membuat situs web yang akan menunjang ketertarikan masyarakat terhadap sekolah ini. Program humas dan kurikulum yang menarik seperti pertukaran pelajar, dapat mengikuti kejuaraan kejuaraan internasional baik di bidang akademik maupun non akademik. Seperti bidang olahraga.

Teori yang dipakai adalah komunikasi persuasi yang dihubungkan dengan opini public, Doob mempunyai pendapat bahwa opini public itu bersifat tetap/latent dan baru memperlihatkan sifat yang aktif jika opini tersebut timbul dalam suatu kelompok/lingkungan.[9] Komunikasi persuasi ini menurut Bachtiar Aly, memberikan pengertian komunikasi ke dalam dua hal. Pertama adalah informasi. Terjadi proses pengiriman informasi, baik itu melalui lambang-lambang maupun gambaran yang berupa stimulus, dalam bentuk tulisan, lisan ataupun isyarat. Kedua adalah persuasif. Setiap aktivitas komunikasi mengharapkan adanya perubahan pada komunikannya. Bila merujuk kepada taksnomi Bloom, tentunya perubahan yang diharapkan terjadi baik pada ranah afektif, kognitif dan psychomotorik. Kegiatan komunikasi memiliki dua aspek yaitu aspek informatif dan aspek persuasif.[10] Disini peneliti menggunakan istilah-istilah untuk bahasa persuasi yaitu:

---

[9] Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations (Bandung, PT. Rosdakarya,2005)Hlm. 104*

[10] Agustocom " *Komunikasi Persuasif* "dalam http://agustocom.blogspot.com/2011/01/komunikasi-persuasif.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kesadaran [awarenes]: menerima informasi pertama kali.
2. Sikap [attitudes]: kecenderungan untuk suka atau tidak terhadap sesuatu
3. Keyakinan [beliefs]: penilaian tentang benar atau salahnya sesuatu
4. Perilaku [behavior]: sebuah aksi yang bisa diamati[11]

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.[12]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.[13]

Menurut Bagda dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[14]

---

[11] Lattimore Otis Baskin, Suzette T.Heiman, Elizabeth L.Toth *Public Relations Profesi dan Praktik*(Salemba Humanika), Hal. 55

[12] Arikunto Suharsini, *Proses Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1998), hlm.39

[13] Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan(* Yogyakarta: *Citra* Gama Widya, 2001), hlm. 51

[14] Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.[15]

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program humas dan penerimaan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan orang tua siswa terhadap SMA Negeri 10 Surabaya.

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian
   a. Subyek penelitian adalah informan yang memberikan info mengenai program humas yang ada di SMAN 10 Surabaya
   b. Obyek penelitian adalah penerimaan masyarakat dan orangtua terhadap program humas SMAN 10 tersebut.
   c. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 10 Surabaya, Jalan Jemursari I no 28 Surabaya
3. Jenis dan Sumber data

   a. Adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah masyarakat, masyarakat

[15] ibid, hlm. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disini dikategorikan sebagai masyarakat sekitar dan orang tua siswa. Agar dicapainya program apa saja yang menarik untuk diteliti.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari sekolah itu langsung mengenai visi dan misi, sejarah berdirinya sekolah ini lalu buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Sumber data

Dalam hal ini sumber data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1) Informan

Dalam hal ini, informan adalah orang yang memberi informasi seputar focus penelitian dan merupakan representasi terhadap realitas/ fenomena social di lapangan. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja *(purposive sampling)*. Jika dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan hal baru/ variasi informasi, maka tidak perlu mencari informan baru. Ada tahap-tahap dimana pemilihan informan dilakukan yaitu (teknik snowball sampling)[16]

[16] Ali Nurdin, *Bahan kuliah-MPK*, hal 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pemilihan sampel awal (informan atau situasi sosial) yang terkait dengan fokus penelitian

b) Pemilihan sampel lanjutan: untuk memperluas deskripsi informasi dan melacak variasi informasi (model getok tular/ Tanya secara menggelinding dan bersambung)

c) Penghentian pemilihan sampel/informan (titik jenuh informasi).

Tabel 1.2

Daftar Nama-nama Info

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Syukron	kepala Sekolah SMA Negeri 10
2	Ibu Rosalia	Waka Humas SMA Negeri 10
3	Ibu Ninik	Waka Sarana dan Prasarana SMA Negeri 10
4	Bpk. Suhartadi	Waka Kurikulum SMA Negeri 10
5	Bpk. Maryono	Waka Kesiswaan SMA Negeri 10
6	Pak Hasan	Warga Sekitar Sekolah
7	Ibu Santi	Warga Sekitar Sekolah
8	Pak Mahmad	Warga Sekitar Sekolah
9	Bu Anwar	Warga Sekitar Sekolah
10	Ibu Yaroh	Warga Sekitar Sekolah
11	Ibu Arum	Orang Tua Siswa Inklusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Ibu Sulastri	Warga Sekitar Sekolah
13	Ibu Yuni	Orang Tua Siswa Inklusi
14	Ibu Lilik	Orang Tua Siswa
15	Ibu Sulistiyah	Orang Tua Siswa

2) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan mencari dan mendokumentasikan segala informasi yang mendukung focus penelitian, dapat berupa gambar, foto-foto maupun dokumen-dokumen tertulis.

4. Tahap – tahap Penelitian

Ada 3 tahapan dalam penelitian ini yaitu :

Tahapan ini dilakukan untuk persiapan sebelum penelitian dilakukan, yaitu :

a. Pralapangan :

1) Menyusun rancangan penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menentukan penelitian ini dilakukan dimana dan lokasinya seperti apa. Kenudian membuat rumusan masalah yang akan diteliti di lapangan, lalu mencari informan dan melakukan segala hal yang berkaitan dengan penelitian beserta metodologinya yang akan dibahas secara rinci di proposal penelitian.

2) Mengurus perizinan

Setelah proposal disetujui, kemudian mengurus surat perizinan guna mempermudah melakukan wawancara maupun observasi.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum penelitian dimulai, penulis mempersiapkan alat penunjang untuk mempermudah wawancara dan observasi agar hasilnya lebih maksimal, misalnya note's, tape recorder, dan kamera.

2. Penelitian

Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi dahulu. Melakukan pendekatan kepada informan guna memperlancar penelitian serta melakukan pengamatan seputar data. Kemudian membuat pedoman wawancara seputar hal yang diteliti, selanjutnya data yang diperoleh dikaji lebih lanjut.

3. Laporan

Setelah data lapangan selesai, penulis mulai menyusun hasil laporan yang disusun dalam bentuk tulisan.

5. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden[17], oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan

[17] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* Jilid 5 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[18] Fungsi metode observasi ini adalah untuk mengamati program humas dan bagaimana berlangsungnya proses humas itu berjalan, sehingga observasi ini dilakukan untuk mengamati proses-proses humas yang berjalan dengan dipandu proses-proses yang berlaku di SMAN 10 Surabaya, yang dapat berguna sebagai pencitraan positif untuk menarik minat masyarakat terhadap sekolah tersebut.

b. Metode Wawancara *(interview)*

Metode *interview* atau wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.[19] Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan kepala SMAN 10 Surabaya, Wakil Kepala Sekolah bagian Humas, staf TU, sample masyarakat di sekitar SMAN 10 Surabaya atau pihak-pihak yang mengetahui program humas dan proses humas yang berlaku di SMAN 10 Surabaya. Dengan wawancara ini peneliti mendapatkan data tentang penerimaan masyarakat tentang program humas.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, maupun melalui dokumentasi. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen., notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

---

[18] Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2000), hlm. 158
[19] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 5, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 217

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau dokumentasi dari program humas SMAN 10, profil Sekolah SMAN 10 Surabaya dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini

6. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut maka akan menghasilkan data yang banyak sekali. Oleh karena itu, supaya data-data yang banyak tersebut dapat sesuai dengan data-data yang diperlukan dan dapat dipahami, maka diperlukan adanya analisis data.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[20] Analisis data yang digunakan ialah metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas

---

[20]Lexy J.Moelong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004), hlm. 334

[21] Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993, cet. 1), hlm.167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam aktivitas analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Hubberman, yang meliputi *data reduction, data* display dan *conclusion drawing/verification.*

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Seluruh data yang penulis peroleh di lapangan dirangkum, kemudian dipilih data yang sesuai dengan rumusan masalah. Di sini berarti data mengenai implementasi manajemen humas dan program humas di SMAN 10 Surabaya yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/dokumentasi kemudian dibuat rangkuman.

b. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, untuk kemudian disajikan dalam kalimat-kalimat yang sekiranya akan mudah untuk dipahami.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuandata akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai program humas dalam meningkatkan penerimaan siswa baru di SMAN 10 Surabaya dapat terungkap dan dituangkan dalam kalimat yang mudah dipahami.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh memiliki nilai kevalid-an (dalam penelitian kualitatif dinamakan uji validitas dan reabilitas), adapun teknik yang digunakan penulis adalah :

a. Teknik triangulasi ini adalah melakukan konfirmasi dengan teori yang penulis gunakan, baik yang mendukung maupun yang bertentangan, kemudian tringulasi dengan informan yang dimaksudkan oleh penulis melakukan pengecekan informasi pada informan yang telah memberikan informasi agar data yang didapat benar-benar valid. Apakah ungkapan yang pertama diucapkan benar-benar valid atau tidak.[21]

I. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan penelitian, dibutuhkan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dapat dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

[21] Ali Nurdin, *Bahan kuliah-MPK*, hal 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bab ini terdiri dari sembilan sub bab antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Membahas tentang kajian pustaka dan kajian teori.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Berisi tentang diskripsi subyek penelitian dan diskripsi tentang data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada analisis data dijelaskan tentang temuan penelitian dan konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id